

**PENANAMAN SIKAP TOLERANSI MELALUI PEMBELAJARAN PPKn  
DI SMPN 1 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**SIDIQ PRATAMA**

**TM/NIM : 2015/15052093**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn  
Di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Sidiq Pratama  
NIM/TM : 15052093/2015  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Juli 2019

Disetujui Oleh  
Pembimbing



**Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd.**  
**NIP. 19750601 200604 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 1 Agustus 2019 Pukul 10.00 s.d. 12.00 WIB

**Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn  
Di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya**

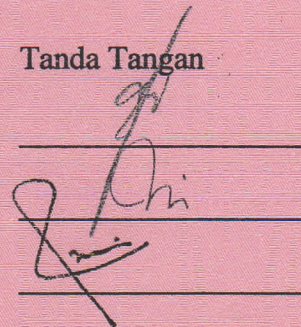
Nama : Sidiq Pratama  
NIM/TM : 15052093/2015  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

**Tim Penguji**

Nama  
Ketua : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd.  
Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A.  
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si.

Tanda Tangan



Mengesahkan,

**Dekan FIS UNP**



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.**  
NIP. 19610218 198403 2 001

## SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sidiq Pratama  
TM/NIM : 2015/15052123  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tempat Tanggal Lahir : Koto Agung, 2 Desember 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn Di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”** adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan



Sidiq Pratama  
2015/15052093

## ABSTRAK

**SIDIQ PRATAMA : NIM 15052093/2015. Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.**

Keberagaman suku pada suatu masyarakat ada kalanya melahirkan konflik. Akan tetapi keberagaman suku yang ditemukan di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya tidak menimbulkan konflik dikarenakan perbedaan latar belakang suku. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk sikap toleransi antar suku siswa di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya dan menganalisis bagaimana strategi guru dalam penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling* kepada wakil kepala sekolah, guru PPKn, guru BK dan siswa dengan latar belakang suku yang berbeda. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data adalah teknik *member check* dan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi antar suku diantara siswa berjalan dengan baik. Bentuk-bentuk sikap toleransi antar suku di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya terlihat pada tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, tidak memusuhi perbedaan suku, hidup rukun dan damai sesama manusia, dan saling tolong menolong sesama manusia. Strategi guru dalam penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung melalui pendekatan dalam pembelajaran PPKn diantaranya adalah pendekatan penanaman nilai, pendekatan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat.

**Kata kunci: Penanaman, Sikap Toleransi, Pembelajaran PPKn**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai dosen penguji I yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ideal Putra sebagai dosen penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.
5. Dekan FIS UNP, Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya, dan Kesbangpol Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan peneliti.
6. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi PPKn yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Sekolah beserta unsur pimpinan. Guru PPKn, guru BK, karyawan tata usaha serta siswa-siswi SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah memberikan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda, Ibunda, dan Kakak tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada penulis.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Pemimpin Muda Indonesia angkatan 2015, mahasiswa prodi PPKn
10. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan

rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari ALLAH Subhanahu wa ta'ala.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku. Semua itu murni dari peneliti sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan.

Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.

Sekian dan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Penanaman Sikap .....	8
a. Pengertian Penanaman Sikap .....	8
b. Bentuk Penanaman Sikap .....	9
2. Pengertian Sikap .....	11
a. Struktur Sikap .....	12
3. Keberagaman .....	13
a. Keberagaman dalam Masyarakat .....	13
4. Toleransi .....	14

a. Pengertian Toleransi.....	14
b. Indikator Toleransi .....	16
c. Bentuk-bentuk Sikap Toleransi .....	18
5. Konsep Pembelajaran PPKn.....	19
a.Pengertian Pembelajaran .....	19
b.Faktor yang Berpengaruh Terhadap Sistem Pembelajaran .....	21
c.Peran Guru dalam Pembelajaran .....	22
d.Pembelajaran PPKn.....	23
e.Strategi Guru dalam Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn .....	26
a. Pendidikan Secara Langsung .....	27
b. Pendidikan Secara Tidak Langsung .....	28
f. Pendekatan Pembelajaran PPKn .....	30
B. Kerangka Konseptual .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Informan Penelitian .....	34
D. Jenis dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis Data .....	35
2. Sumber Data.....	36
3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
E. Uji Keabsahan Data .....	38

F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	42
B. Temuan Khusus .....	54
C. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Tahun Ajaran 2018/2019 .....	3
Tabel 2 : Informan penelitian.....	35
Tabel 3 : Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Sitiung Tahun 1977 .....	43
Tabel 4 : Kepala SMPN 1 Sitiung dari Awal Berdiri Sampai Sekarang .....	44
Tabel 5 : Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Sitiung.....	47
Tabel 6 : Data jumlah siswa SMPN 1 Sitiung .....	48
Tabel 7: Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Tahun Ajaran 2018/2019.....	48
Tabel 8: Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Kelas VII Tahun Ajaran 2018/2019.....	49
Tabel 9: Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Kelas VIII Tahun Ajaran 2018/2019.....	49
Tabel 10: Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Tahun Ajaran 2018/2019.....	49
Tabel 11: Keadaan Pendidik di SMPN 1 Sitiung.....	50
Tabel 12: Data Keberagaman Suku dan Latar Belakang Pendidikan Guru di SMPN 1 Sitiung .....	51
Tabel 13: Jadwal Ekstrakurikuler SMPN 1 Sitiung .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 2: SMPN 1 Sitiung Dilihat Dari Depan.....	42
Gambar 3: Kegiatan Diskusi yang Dilakukan Siswa Saat Pembelajaran Di Dalam Kelas .....	59
Gambar 4: Kegiatan Upacara Bendera Pada Hari Senin.....	61
Gambar 5: Kegiatan Wirid/Kultum Pada hari Jum'at.....	62
Gambar 6: Situasi Tempat Duduk Siswa Di Dalam Kelas .....	65
Gambar 7: Kegiatan Lomba Dalam Memeriahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia .....	69
Gambar 8: Karnaval Budaya Di SMPN 1 Sitiung .....	70
Gambar 9: Kegiatan Gotong Royong Dalam Rangka Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia .....	72
Gambar 10: Materi Pembelajaran PPKn Kelas VII Semester 2.....	77
Gambar 11: Penanaman Sikap Toleransi Melalui Media Gambar Pakaian Adat dan Gambar Rumah Adat .....	78
Gambar 12: Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 1 Sitiung.....	83

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sikap toleransi dalam masyarakat yang majemuk dan plural sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Perbedaan suku bangsa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam keberagaman yang dimiliki. Sikap toleransi diperlukan untuk menghargai dan menghormati perbedaan-perbedaan suku bangsa yang ditemui. Seperti yang dijelaskan Agung Suharyanto (2014:194) toleransi merupakan wujud sikap sebagai syarat pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan baik dan menjamin hubungan yang baik antar sesama warga negara Indonesia. Pemerintah berupaya memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan persatuan bangsa di lingkungan sekolah untuk memajukan peradaban serta kerukunan umat manusia. Dengan adanya sikap toleransi, maka akan melahirkan sikap saling menghormati dan menghargai antara suku yang satu dengan suku yang lain.

Sikap toleransi akan menciptakan rasa persatuan dalam kebhinekaan sehingga akan dapat hidup berdampingan dengan aman dan damai. Terciptanya rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sangat diperlukan dalam rangka pembangunan nasional. Dalam hal ini, bidang studi yang paling dekat untuk mencapai sasaran tersebut adalah bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dimana akan memberikan warna tersendiri terhadap bidang studi lain dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki hubungan yang sangat erat dengan penanaman sikap toleransi secara praktis.

Mengembangkan sikap toleransi di sekolah bisa dilakukan dalam proses pembelajaran, guru harus berusaha untuk menghindari pandangan-pandangan atau sindiran negatif kepada suku bangsa lain. Guru selalu bersikap hormat ketika membicarakan keberagaman dalam suku bangsa lain. Siswa juga harus mampu mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antar suku bangsa yang berbeda serta siswa juga diajari untuk berpola pikir yang terbuka dan toleran.

Sikap toleransi di sekolah bertujuan untuk menciptakan kondisi sekolah yang warga sekolahnya tidak sungkan untuk saling membantu, menolong, dan bekerjasama dalam kegiatan sehari-hari, agar terciptanya lingkungan sekolah yang interaksi antara sesama siswa maupun interaksi siswa dengan guru atau guru dengan guru berlangsung baik walaupun terdapat perbedaan suku bangsa. Oleh sebab itu, pengembangan sikap toleransi sangat penting dikalangan siswa agar mereka dapat menghormati dan menerima perbedaan yang ada sehingga bisa menerapkan sikap toleransi yang sudah dipelajari di sekolah.

Sikap toleransi akan nampak jelas jika terlihat beragamnya suku bangsa yang ada di sekolah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sitiung merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki siswa dengan latar belakang suku yang berbeda. Perbedaan suku yang dijumpai di sekolah seringkali menimbulkan konflik. Adapun suku yang dominan di SMPN 1 Sitiung adalah suku Minangkabau dan suku Jawa. Jika dilihat dari jumlah siswa dan suku yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sitiung dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Data Keberagaman Suku di SMPN 1 Sitiung Tahun Ajaran 2018/2019**

Suku Kelas	Minangkabau		Jawa		Sunda		Melayu		Batak		Jumlah	Keterangan
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
VII	90	42	116	54	2	1	3	1	4	2	215	
VIII	99	44	110	49	6	3	4	2	4	2	223	
IX	87	49	79	44	4	2	4	2	4	3	179	
Jumlah	276	45	305	49	12	2	10	2	14	2	617	

(Sumber: SMPN 1 Sitiung)

Berdasarkan observasi dan hasil olahan data yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Januari 2019 di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Peneliti mendapatkan data bahwa jumlah siswa yang memiliki suku Minangkabau berjumlah 276 orang, suku Jawa berjumlah 305 orang, suku Sunda berjumlah 12 orang, suku Melayu berjumlah 10 orang, dan suku Batak berjumlah 14 orang. Dengan demikian dapat diketahui mayoritas siswa memiliki latar belakang suku Minangkabau dan suku Jawa dan terdapat sebagian kecil suku lain seperti suku Sunda, Melayu, dan Batak. Melihat keberagaman 2 suku besar yang ada di SMPN 1 Sitiung, jika tidak dikelola dengan baik maka akan mudah terjadi benturan atau konflik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bimbingan Konseling SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya (wawancara : 6 Agustus 2019) yang mengatakan bahwa:

“Keberagaman suku yang ada di SMPN 1 Sitiung adakalanya menimbulkan konflik. Dengan pergaulan yang ada di lingkungan sekolah, siswa saling mengolok-olok suku yang lain dan memandang rendah suku yang lain. Hal demikian yang menimbulkan pekelahian diantara sesama siswa. Selain itu, dengan adanya keberagaman ini, siswa seringkali terlihat berteman dengan kelompok sesama suku saja. Di dalam kelas, ketika ada pembagian kelompok secara bebas, siswa cenderung akan memilih teman kelompok yang memiliki suku yang sama”.

Hal yang senada juga di sampaikan oleh Ibuk Juliarni guru PPKn kelas VII yang menyatakan bahwa:

“Melihat keberagaman dan kenyataan yang ada di sekolah ini, guru terutama guru PPKn memiliki peranan penting dalam penanaman sikap toleransi antar siswa di sekolah. Guru PPKn memiliki tanggung jawab lebih dalam melakukan pembinaan moral dan sikap siswa terutama dalam perangkat pembelajaran PPKn dan berbagai pendekatan yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas”.  
(wawancara: 6 Agustus 2019)

Dari data di atas dapat dilihat bentuk sikap toleransi antar suku siswa dan untuk mencegah hal tersebut diperlukan upaya guru untuk meminimalisir benturan atau konflik antar peserta didik dengan menanamkan sikap toleransi antar siswa. Dalam mewujudkan hal tersebut, peranan dan kerjasama setiap lapisan masyarakat sekolah juga sangat dibutuhkan. PPKn memiliki peran penting dalam memperbaiki moral anak bangsa, karena tujuan pembelajaran PPKn itu sendiri adalah memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana caranya menjadi warganegara yang baik yang sadar akan kewajiban dan haknya, tentu saja hal itu bisa terjadi apabila mereka memiliki moral yang baik berdasarkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Dalam lingkungan sekolah sikap toleransi dan kebersamaan menjadi salah satu hal yang sangat penting dan mendasar untuk dikembangkan. Oleh sebab itu perlu upaya-upaya guru yang secara sengaja dan terus-menerus diarahkan untuk menanamkan sikap toleransi para peserta didik di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang **“Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”** karena melihat sekolah ini merupakan

salah satu sekolah yang memiliki siswa dengan latar belakang suku berbeda serta memiliki cara untuk melakukan penanaman sikap toleransi kepada siswa supaya tercipta kerukunan antar suku di sekolah maupun di luar sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Kecenderungan siswa berteman dengan kelompok suku yang sama.
2. Siswa saling mengolok-olok terhadap suku yang lain terutama suku yang dominan di sekolah tersebut

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih terfokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada “Bentuk dan Strategi Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa bentuk-bentuk sikap toleransi antar suku di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimana strategi guru dalam penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk sikap toleransi antar suku di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk menganalisis strategi guru dalam penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis antara lain:

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada prodi PPKn seperti pada mata kuliah pendidikan multikultural.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai penanaman sikap toleransi antar suku serta kajian mengenai multikultural.
- b. Bagi sekolah penelitian ini akan menjadi salah satu referensi dalam penanaman sikap toleransi antar suku, apabila sikap toleransi disekolah sudah bagus, maka bagaimana cara sekolah mempertahankan sikap tersebut dan apabila sikap toleransi belum bagus maka bagaimana sekolah untuk meningkatkan sikap toleransi tersebut.

c. Bagi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan kajian bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada khususnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya terkait penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk sikap toleransi antar suku siswa di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya terlihat dalam bentuk sikap saling menghargai dan memahami perbedaan antar suku yaitu dalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari mereka menggunakan bahasa Indonesia tanpa memaksakan kehendak memakai bahasa daerah masing-masing. Diantara sesama siswa tidak ada yang membeda-bedakan teman dalam berinteraksi dan tidak ada yang menganggap suku yang dimiliki lebih baik dari suku orang lain. Meskipun siswa sama-sama dominan, akan tetapi mereka menjalin hubungan dengan baik. Sikap siswa yang paling membantu dalam berteman maupun ketika di dalam kelas. Pada saat ada kegiatan yang dilakukan sekolah, siswa bersama guru ikut meramaikan acara yang dilakukan sekolah tanpa ada membedakan suku dalam kegiatan tersebut, dan tidak adanya konflik yang disebabkan karena latar belakang perbedaan suku.
2. Strategi guru dalam penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya melalui pendekatan

dalam pembelajaran PPKn yaitu pertama, pendekatan penanaman nilai melalui pemberian teladan yang ditunjukkan guru kepada siswa yaitu dalam hal interaksi. Guru bersikap ramah kepada sesama guru dan kepada siswa serta kepada tamu yang datang kesekolah. Melihat hal demikian maka, siswa akan meniru bagaimana guru dalam sehari-hari. Kedua, melalui pendekatan moral kognitif dan analisis nilai dalam bentuk anjuran yang dilakukan dengan pengembangan pembelajaran afektif dan pendidikan karakter. Strategi ini merupakan cara penanaman sikap toleransi yang dilakukan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat, dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar rumah adat daerah dan pakaian adat daerah. Sehingga dalam setiap pembelajaran yang disampaikan, siswa dapat menerapkan nilai positif berupa nilai toleransi di kehidupan sehari-hari. Ketiga, melalui pendekatan klarifikasi nilai dan pembelajaran berbuat dalam bentuk pembiasaan yaitu melalui kegiatan sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan yang dilakukan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif berupa toleransi terhadap orang lain dalam kegiatan yang diikuti oleh para siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih adalah pramuka, karena pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat nilai nasionalisme, toleransi terhadap perbedaan, kerjasama, dan saling tolong menolong terhadap sesama. Selanjutnya strategi yang dilakukan

guru dalam penanaman sikap toleransi antar suku siswa yaitu dengan memberikan tanggung jawab yang sama dalam berbagai kegiatan di sekolah seperti perayaan hari besar Islam dan kegiatan rutin berupa upacara bendera dan kultum di hari Jum'at pagi. Dengan tanggung jawab yang sama akan terjalin toleransi yang baik dan tidak menimbulkan kecemburuan diantara sesama siswa di sekolah tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam rangka mengoptimalkan penanaman sikap toleransi melalui pembelajaran PPKn di SMPN 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yaitu:

### **1. Bagi Dinas Pendidikan**

- a. Guru PPKn memang sangat tepat menjadi garda depan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi di sekolah. Sudah seharusnya dinas pendidikan mengumpulkan guru-guru PPKn agar menjadi garda terdepan dalam memberikan pemahaman pada peserta didik akan pentingnya toleransi dan menjaga persatuan dan kesatuan.
- b. Dinas Pendidikan juga perlu meningkatkan pengawasan terkait peran guru dalam mendidik peserta didiknya. Jangan sampai ada guru PPKn justru menjadi bagian dari penyebar virus intoleransi. Karena itu, dinas pendidikan harus berperan aktif melakukan pengawasan.

## 2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya sekolah dalam menanamkan sikap toleransi antar suku kepada siswa sebaiknya dilakukan kegiatan yang secara terus menerus di sekolah agar terlihat bagaimana sikap siswa dalam perbedaan yang ditemui di sekolah dan agar toleransi di sekolah tetap terjaga.
- b. Kepada semua pihak sekolah hendaknya lebih memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk terciptanya suatu tujuan pendidikan.

## 3. Bagi Mitra Sekolah

- a. Bagi Puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi siswa baik yang bersifat terprogram atau pada jangka waktu tertentu saja melalui kerjasama dengan UKS dan Adiwiyata sekolah.
- b. Bagi pihak kepolisian hendaknya meningkatkan sosialisasi kepada siswa terkait sikap toleransi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## 4. Bagi Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan yang mempunyai peran penting terhadap pembentukan sikap peserta didik. Orang tua hendaknya selalu mencontohkan dan mengajarkan bagaimana bersikap terhadap orang lain yang berbeda latar belakang suku.

## 5. Bagi Siswa

Peserta didik sebagai generasi penerus yang nantinya akan menjadi penggerak dalam masyarakat luas dan majemuk, maka hendaknya peserta didik dapat mengamalkan sikap toleransi yang sudah diberikan kaitannya dengan toleransi antar suku. Diharapkan tercermin dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sikap saling menghargai dan menghormati orang lain tanpa memandang suku yang melekat pada dirinya maupun orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ananda, Azwar. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*. Padang: UNP Press.
- Arif, Mahmud. 2010. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press.
- Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfabeta.
- Daryono dkk, 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Deni Darmawan& Didi Supriadie. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai* . Bandung : Alfabeta.
- Geovani, Jeffri. 2013. *Civil Religion Dimensi Social Politik Islam*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Hariyanto dan Muclas Samani. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Lickona Thomas. 2012. *Educating For Character*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Afif. 2013. *Agama dan Konflik Sosial*. Bandung: Marja.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara: Jakarta.